

THE THEACHER'S INFLUENCE IN IMPROVING STUDENT'S LEARNING MOTIVATION AT SMKN 5 BATAM

Serlyna Afriani¹, Gimin², Haryono³

Email: serlyna.afriani0648@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@unri.ac.id³

Phone Number: 081276178735

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculaty of Teacher Training and Education
University Riau*

Abstract: *Learning motivation is the encouragement, strength, or driving force that arises in a student to carry out an activity called learning. The teacher is one of the factors that influence motivation which impacts on student learning outcomes. So that there needs to be special attention to the motivation of students, especially a teacher must understand the learning motivation of students and there must be a follow up from the teacher if the students have low motivation to learn. The purpose of this study was to determine how the role of teachers in improving student motivation in SMK Negeri 5 Batam, to find out how student motivation is at SMK Negeri 5 Batam, find out how the influence of the role of teachers in improving motivation to learn in students at SMK Negeri 5 Batam. The subjects in this study were all students of SMK Negeri 5 Batam, totaling 1,988 people. The sample in this study was taken using proportional sampling technique with 10% of subjects from 1988 students, 198. Data were collected using observations, questionnaires, interviews, and documentation. In analyzing data using quantitative descriptive techniques with statistical tests. The results of this study indicate that the teacher's role in increasing student motivation is in the very good category. Student motivation in SMK Negeri 5 Batam is in the very good category. There is a significant influence in this study, this is evidenced by the results of a simple linear regression test between variables X and Y, obtained Fcount 28.464 and Ftable 3.89 shows that Fcount > Ftable, so that Ho is rejected and Ha is accepted. But the influence exerted was low, amounting to 0.356 with a percentage of 35.6%.*

Key Words: *Influence, Teacher Role, Learning Motivation*

PENGARUH PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 5 BATAM

Serlyna Afriani¹, Gimin², Haryono³

Email: serlyna.afriani0648@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@unri.ac.id³
Nomor HP: 081276178735

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Motivasi belajar adalah dorongan, kekuatan, ataupun daya penggerak yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan aktivitas yang disebut belajar. Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi yang berimbas pada hasil belajar siswa. Sehingga perlu ada perhatian khusus terhadap motivasi yang dimiliki siswa, terlebih seorang guru harus memahami motivasi belajar yang dimiliki siswa dan harus ada tindak lanjut dari guru apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam, mengetahui bagaimana pengaruh peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMK Negeri 5 Batam. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Negeri 5 Batam yang berjumlah 1.988 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari 1988 siswa yaitu 198. Data dikumpulkan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam berada pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 28,464 dan F_{tabel} 3,89 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun pengaruh yang diberikan tersebut bersifat rendah, sebesar 0,356 dengan persentase 35,6%.

Kata Kunci: Pengaruh, Peranan Guru, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu pendidikan salah satunya yaitu dengan melihat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Faktor lain yang ikut berperan dalam proses pembelajaran adalah motivasi siswa. Siswa dalam mempersiapkan dirinya untuk memulai suatu proses pembelajaran disekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pastilah mempunyai dorongan ataupun daya penggerak yang timbul dari dalam dirinya. Dorongan ataupun kekuatan inilah yang dinamakan motivasi. Sehingga perlu diketahui bahwa pentingnya motivasi yang dimiliki oleh siswa ketika dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran yang besar bagi seorang siswa dalam belajar dan guru mempunyai cara-cara dan pola tersendiri dalam mendidik, membimbing, dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam saat pelaksanaan proses kegiatan belajar berlangsung. Pada waktu belajar sering siswa keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, selain itu saat guru menjelaskan materi didepan kelas masih ada beberapa siswa yang dengan kesibukannya sendiri bercerita dengan teman sebangkunya, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Selanjutnya masih ada yang cuek ketika nilai ulangannya rendah, dan masih adanya siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan hanya menunggu jawaban teman. Selain itu pada saat guru menyampaikan isi materi pembelajaran, masih ada guru yang sering menggunakan metode ceramah dan siswa hanya disuruh mencatat saja saat proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Mungkin siswa tidak memahami apa yang diterangkan oleh guru atau siswa tidak simpatik terhadap penampilan guru mengajar, sehingga tidak timbul motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Sehingga perlu ada perhatian khusus terhadap motivasi yang dimiliki oleh siswa. Terlebih seorang guru harus benar-benar memahami motivasi belajar yang dimiliki siswa, harus ada tindak lanjut dari guru apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Soerjono Soekanto, 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan adalah kedudukan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan suatu perannya. Jadi peran itu mengarah kepada hal yang harus dijalankan oleh seseorang. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Sehingga peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke siswa, guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara dan polanya sendiri yang akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Adams & Dickey dalam Oemar Hamalik (2014), dan menurut Mulyasna dalam Latifah Husein (2017) serta Sardiman (2011) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai pemimpin
- d. Guru sebagai ilmuwan
- e. Guru sebagai pribadi
- f. Guru sebagai motivator
- g. Guru sebagai inisiator
- h. Guru sebagai fasilitator
- i. Guru sebagai mediator
- j. Guru sebagai evaluator
- k. Guru sebagai pelatih
- l. Guru sebagai penasehat.

Motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi, dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama motivasi belajar (Nyanyu Khodijah, 2014). Sehingga motivasi belajar merupakan kekuatan, daya penggerak yang dimiliki oleh seorang siswa yang timbul dalam dirinya untuk melakukan suatu aktivitas yang dinamakan belajar. Motivasi belajar sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

Adapun ciri-ciri motivasi belajar siswa dapat diukur atau dilihat dari:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri. Artinya tanpa harus disuruh siswa mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (sudah yakin akan sesuatu yang telah diyakininya).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. Artinya siswa percaya dengan apa yang telah dikerjakannya atau selalu berpegang teguh pada pendiriannya.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (Sardiman, 2011).

Berdasarkan kajian teori dan fenomena diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa guru memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Batam pada bulan November 2019-Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMK Negeri 5 Batam yang berjumlah 1988 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportional sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari

keseluruhan siswa 1.988 adalah 198 dengan pembagian seimbang dalam setiap angkatan. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan:

(1) Analisis deskriptif berupa:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 2015})$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternative jawaban

n = Jumlah Frekuensi

% = Persentase

(2) Analisis Regresi Sederhana. Pengelolaan data dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Motivasi Belajar)

a = Harga Y bila X =0 (Harga Konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Peranan Guru).

Kemudian untuk mengolah data Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi peneliti menggunakan uji statistik menggunakan SPSS versi 22. Untuk penentuan uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. (Sugiyono, 2014)

Koefisien determinasi (R Square) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat memaknai koefisien determinasi adalah Uji F dalam analisis regresi linear bernilai signifikan yang berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y maka penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Ukuran Korelasi

No	Besar "r" <i>product moment</i>	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel X (Peranan Guru) dengan 37 pernyataan dan pada variabel Y (Motivasi Belajar) dengan 22 pernyataan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar	99	50.0 %	74	37.4%	19	9.5%	6	3.0%
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum mulai mengajar	84	42.4 %	91	46.0%	22	11.1%	1	0.5%
3	Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dibahas	74	37.4 %	108	54.5%	15	7.6%	1	0.5%
4	Materi yang disampaikan oleh guru menarik	38	19.2 %	111	56.1%	44	22.2%	5	2.5%
5	Guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami siswa	56	28.3 %	100	50.5%	37	18.7%	5	2.5%
6	Guru membantu siswa untuk menyelesaikan soal-soal latihan yang sulit	63	31.8 %	115	58.1%	17	8.6%	3	1.5%
7	Guru mendampingi siswa untuk mengikuti lomba sesuai bakat	57	28.8 %	98	49.5%	36	18.2%	7	3.5%
8	Guru memberikan masukan atas masalah yang dihadapi siswa	63	39.4 %	115	52.5%	17	7.6%	3	0.5%
9	Guru bersikap tegas ketika mengajar dikelas	83	41.9 %	103	52.0%	10	5.1%	2	1.0%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
10	Guru bersikap adil kepada siswa	83	41.9 %	94	47.5%	18	9.1%	3	1.5%
11	Guru bijaksana dalam mengambil suatu keputusan	79	39.9 %	104	52.5%	14	7.1%	1	0.5 %
12	Materi yang disampaikan oleh guru ketika sedang menjelaskan luas	73	36.9 %	112	56.6%	12	6.1%	1	0.5%
13	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikaitkan dengan isu yang lagi berkembang	68	34.3 %	104	52.5%	25	12.6%	1	0.5%
14	Guru memberikan contoh terkait materi pelajaran didalam kehidupan sehari-hari	92	46.5 %	93	47.0%	11	5.6%	2	1.0%
15	Guru bersikap akrab dan melebur kepada siswa	66	33.3 %	111	56.1%	20	10.1%	1	0.5%
16	Guru menghargai tugas yang dikerjakan siswa	84	42.4 %	101	51.0%	10	5.1%	3	1.5%
17	Guru bersikap terbuka kepada siswa	59	29.8 %	111	56.1%	25	12.6%	3	1.5%
18	Guru menyampaikan kata-kata motivasi sebelum mulai mengajar	60	30.3 %	114	57.6%	22	11.1%	2	1.0%
19	Guru memberikan komentar positif terhadap pekerjaan siswa	73	36.9 %	110	55.6%	14	7.1%	1	0.5%
20	Guru memberikan pujian yang baik kepada hasil pekerjaan siswa	91	46.0 %	90	45.5%	14	7.1%	3	1.5%
21	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau tidak monoton	52	26.3 %	100	50.5%	35	17.7%	11	5.6%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
22	Guru mengaitkan bahan ajar dengan kasus atau fenomena yang sedang terjadi	52	26.3 %	126	63.6%	18	9.1%	2	1.0%
23	Guru memberikan waktu kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan	60	35.9 %	114	55.1%	22	8.6%	2	0.5%
24	Guru memberikan sumber belajar kepada siswa	75	37.9 %	111	56.1%	11	5.6%	1	0.5%
25	Guru memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik	79	39.9 %	110	55.6%	8	4.0%	1	0.5%
26	Guru menjadi penengah ketika ada siswa yang berkelahi	111	56.1 %	80	40.4%	7	3.5%	0	0%
27	Guru selalu bersikap netral dan tidak memihak	86	43.4 %	94	47.5%	16	8.1%	2	1.0%
28	Guru mengadakan kuis terkait materi pelajaran kepada siswa	63	31.8 %	107	54.0%	24	12.1%	4	2.0%
29	Guru memberikan penilaian secara objektif kepada siswa	95	48.0 %	96	48.5%	7	3.5%	0	0%
30	Guru memberikan penilaian langsung terhadap tugas yang dikerjakan siswa	89	44.9 %	95	48.0%	13	6.6%	1	0.5%
31	Guru melatih siswa untuk selalu aktif berbicara didepan kelas ketika sedang diskusi	84	42.4 %	94	47.5%	19	9.6%	1	0.5%
32	Guru melatih siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan baik yang susah maupun yang mudah	90	45.5 %	101	51.0%	5	2.5%	2	1.0%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
33	Guru memberikan PR kepada siswa untuk dikerjakan dirumah	111	56.1 %	83	41.9%	3	1.5%	1	0.5%
34	Guru menegur siswa yang ribut ketika sedang mengajar dikelas	129	65.2 %	62	31.3%	6	3.0%	1	0.5%
35	Guru memberikan nasehat kepada siswa yang terlambat	110	55.6 %	77	38.9%	8	4.0%	3	1.5%
36	Guru memberikan nasehat kepada siswa mengenai arti pentingnya kerjasama didalam diskusi kelompok	87	43.9 %	93	47.0%	15	7.6%	3	1.5%
37	Guru menasehati siswa untuk taat pada tata tertib sekolah	147	74.2 %	48	24.2%	1	0.5%	2	1.0%
	Jumlah	2.965	1.554,8	3650	1.835,7	620	309.7	91	44.1
	Rata-rata	80.1	42%	98.6	49.6%	16.8	8.4%	2.5	1.2%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari tabel 2 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa SMK Negeri 5 Batam pada variabel Peranan Guru yaitu sebanyak 42 % yang menjawab Sangat Sering (SS), 49,6% yang menjawab Sering (S), 8,4% yang menjawab Kadang-Kadang (KK), dan 1,2% yang menjawab Tidak Pernah (TP). Dari hasil rekapitulasi variable X diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan Guru menasehati siswa untuk taat pada tata tertib sekolah sebanyak 147 responden dengan persentase 74,2%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu Materi yang disampaikan oleh guru menarik sebanyak 38 responden dengan persentase 19,2%.

Berdasarkan tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $42\% + 49.6\% = 91,6\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Batam berada pada tingkat **sangat baik**.

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai Motivasi Belajar siswa SMK Negeri 5 Batam. Data yang didapat ialah responden yang menjawab Sering Sekali (SS) sebanyak 38,3%, Sering (S) sebanyak 49%, Kadang-Kadang (KK) sebanyak 10,8%, Tidak Pernah (TP) sebanyak 1,8%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi variabel Y diatas dapat diketahui bahwa responden

cenderung menjawab pernyataan saya mengerjakan soal ulangan harian tanpa menyontek teman sebanyak 110 responden dengan persentase 55,6%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku tanpa disuruh terlebih dahulu sebanyak 40 responden dengan persentase 20,2%. Jika tolok ukurnya adalah Sering Sekali (SS) ditambah Sering (S), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $38,3\% + 49,0\% = 87,3\%$. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis

Uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 2. Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682,223	1	682,223	28,464	,000 ^b
	Residual	4697,640	196	23,968		
	Total	5379,864	197			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Peranan Guru (X)

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan SPSS Versi 22 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 28,464. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebesar 3,89.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $28,464 > 3,89$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Batam.

2) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana persamaan regresi linear sederhana apakah bernilai positif atau negatif dengan bantuan SPSS versi 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,625	5,752		7,063	,000
	Peranan Guru (X)	,251	,047	,356	5,335	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 5 Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a+Bx$$

$$Y = 40,625 + 0,251X$$

Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 40,625 artinya apabila peranan guru tidak ada maka motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam bernilai 40,625 satuan. Jika peranan guru bertambah satu satuan, maka karakter toleransi akan mengalami peningkatan sebesar 0,251.

1. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,122	4,89567

a. Predictors: (Constant), Peranan Guru (X)

Dari tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai R positif yaitu 0,356 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan artinya ada pengaruh variabel X (Peranan Guru) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Namun kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y rendah. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,127, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peranan guru) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 0,356 dengan persentase 35,6%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sebesar 35,6% sedangkan 64,4% (100%-35,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 5 Batam”, yaitu:

Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMK Negeri 5 Batam berada pada tingkat yang sangat baik. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab sangat sering berjumlah 42% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab sering berjumlah 49,6% yaitu hasil penjumlahannya 91,6%. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yang menjawab sangat sering dijumlahkan dengan jawaban sering adalah $38,3\% + 49,0\% = 87,3\%$. Berdasarkan tolok ukur menurut Suharsimi Arikunto bahwa rentang sangat baik berada pada 75,01%-100%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMK Negeri 5 Batam. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y diperoleh F_{hitung} (28,464) dan F_{tabel} (3,89) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun pengaruh yang diberikan tersebut bersifat rendah, karena sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (peranan guru) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) sebesar 0,356 dengan persentase 35,6%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan terhadap peranan guru.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Batam, penulis merekomendasikan untuk dapat dilakukan oleh seluruh guru SMK Negeri 5 Batam, karena peranan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah. Penelitian ini sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Dr. Gimin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Dr. Hambali, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr, Gimin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Haryono, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Ibu Sri Erlinda, S,IP, M.Selaku Ketua Penguji. Bapak Drs. Zahirman selaku Dosen Penguji II dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Penguji.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Drs. Zahirman, MH, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Indra Primahadhani, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan ibu Hariyanti, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Suparni dan Ayahanda Suwara, Abang tercinta Rahmat Novianto, S.T dan kakak tercinta Zulia Ervani, S.Sos serta sahabat terbaik Tia Serlina Utami yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir demi kelancaran perkuliahan penulis.
8. Teman seperjuangan yang saling memotivasi dan membantu Tia Nopriantari, Nurwulan Febriani, Fifit Fitriani, Duwi Julita, Suntari, Suwartini, Ega Novia Puteri.
9. Kepada civitas SMK Negeri 5 Batam yang telah banyak memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Latifah Husein. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Nyanyu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sardiman .A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.